

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang praktik ta'aruf online pada akun instagram Shalokalcarijodoh_SCJ yang mana setelahnya di analisis dengan hukum syariat Islam, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik ta'aruf online pada akun instagram Shalokalcarijodoh_SCJ dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahap yang akan dilalui oleh para pencari jodoh yaitu pertama menghubungi admin untuk melakukan pengisian CV yang telah dikirim oleh admin yang kemudian setelah CV telah selesai di isi maka akan di periksa keaslian dan kebenarannya oleh admin dengan pencocokan KTP, setelah data sesuai dan valid maka CV data diri tersebut akan di upload ke laman instagram akun Shalokalcarijodoh_SCJ, dan selanjutnya sambil menunggu dan memilih calon pasangannya. Satu hal yang perlu di garis bawahi dalam proses ta'aruf pada akun instagram Shalokalcarijodoh_SCJ tersebut tidak dipungut biaya sepeserpun alias gratis, jadi dari proses awal pendaftaran hingga selesai admin atau owner tidak meminta bayaran atas jasa yang telah diberikan kepada para pencari calon pasangan. Kemudian jika salah seorang calon telah menemukan calon targetnya maka tidak diperbolehkan langsung menghubungi calon target, melainkan menghubungi admin Shalokalcarijodoh_SCJ atau kontak pendamping calon target, hal

tersebut dilakukan apabila ada pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada calon target sebelum ke proses selanjutnya. Setelah proses tersebut telah dilalui dan kedua belah pihak merasa cocok dan ingin melanjutkan ke proses selanjutnya, maka kedua belah pihak didampingi pendamping selaku mediator bertemu secara langsung untuk proses nadzor. Dan terakhir dalam proses nadzor atau bertemu secara langsung itu juga akan diambil kesimpulan atau keputusan oleh kedua belah pihak dengan diberi tenggat waktu untuk memutuskan apakah melanjutkan proses ta'aruf atau membatalkannya. Jika berlanjut maka proses ta'aruf akan dilanjutkan, namun jika tidak ingin melanjutkan proses ta'aruf maka calon harus menyertakan alasan yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Berdasarkan analisis yang sesuai dengan hukum islam, tidak semua akun maupun aplikasi-aplikasi pencari jodoh yang menyalahi aturan dalam Islam. Meskipun dalam praktiknya ta'aruf online tersebut tidak pernah terjadi pada zaman dahulu terutama zaman Rasulullah SAW. namun Islam bukanlah agama yang kolot tidak membuka diri atas perkembangan zaman, tetapi harus sesuai dengan apa yang telah di syariatkan dengan begitu segala perintah dan larangan yang telah Allah SWT. Tetapkan tidak dapat di ubah-ubah dengan seenaknya. Tetapi terlihat bahwa sesuai penelitian yang telah dilakukan dari segi prosedur hingga praktik ta'aruf online pada akun Instagram Shalokalcarjodoh_SCJ tidak terlihat atau terdapat kesalahan yang menyalahi aturan-aturan syariat Islam. Dengan di

barengi dengan data dan fakta bahwa pertama akun instagram Shalokalcarijodoh_SCJ tidak terdapat unsur Gharar dan khida karena telah menjamin keaslian dan keamanan data privasi bagi para calon pencari jodoh. Kemudian pada praktiknya kedua calon tidak dapat langsung berbuhungan atau berkomunikasi sehingga harus melalui admin atau pendamping sebagai mediator jadi hal-hal yang menimbulkan syahwat dapat terhindarkan dan yang terakhir walaupun proses ta'aruf tersebut dilaksanakan dengan proses secara online, namun point-point penting dalam proses bertaaruf yaitu tentang nadzor (melihat secara langsung) masih dilakukan secara offline atau bertatap muka, dengan catatan proses nadzor tersebut di dampingi oleh mediator dan juga wali dari pihak perempuan, hal tersebut dilakukan agar menghindari dari unsur-unsur berkhalwat yang sangat dilarang dalam agama.

B. Saran

Peneliti memberikan saran atas apa yang telah peneliti lakukan dalam proses penulisan skripsi ini da diharapkan berguna bagi seluruh pihak terkait, yaitu :

1. Untuk pihak pengelola akun instagram Shalokalcarijodoh_SCJ

Terlihat dari animo yang berkembang sangat pesat terhadap akun Shalokalcarijodoh_SCJ tersebut maka peneliti menyarankan dalam mekanisme sistem kerja dari awal pendaftaran hingga akhir lebih diperbaiki lagi seperti ditambahkan admin tambahan untuk membantu

dalam prosesnya, kemudian lebih menyarankan untuk pada proses tersebut lebih baik sistem berbayar, karena peneliti anggap dengan adanya biaya maka hanya orang-orang yang memang bersungguh-sungguh dan siaplah yang akan mengikuti program tersebut.

2. Untuk masyarakat (terutama para generasi muda)

Kita telah mengetahui bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menimbulkan gaya baru atau corak baru dalam memahami atau berkembangnya proses tentang sesuatu, salah satunya tentang cara berta'aruf. Peneliti menyarankan kepada masyarakat yang kebanyakan generasi muda dapat memilih dan memilah hal-hal yang berkaitan dengan pencarian jodoh, dengan kata lain diharapkan dapat mengetahui mana akun media sosial atau aplikasi-aplikasi mana saja dalam pencarian jodoh yang sesuai dengan syariat Islam, karena proses ta'aruf online semacam ini merupakan wajah baru dalam modernisasi tetapi masih melekat nilai-nilai ke Islamannya. Dan kita tidak memungkiri bahwa proses ta'aruf adalah jalan yang memang yang terbaik dalam memilih pasangan hidup untuk kehidupan berumah tangga yang baik.